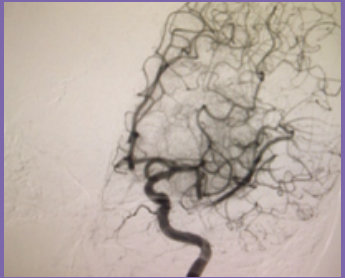
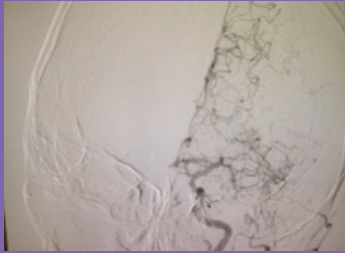
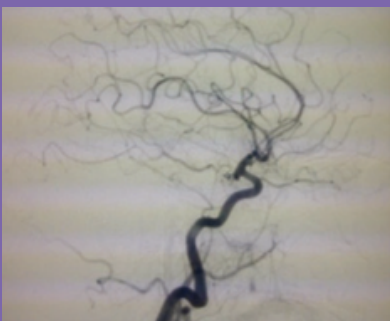
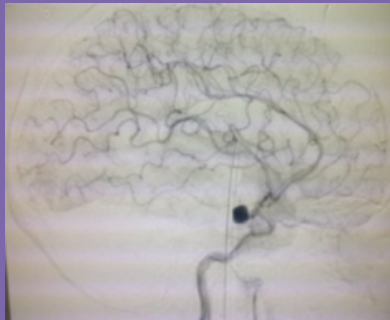


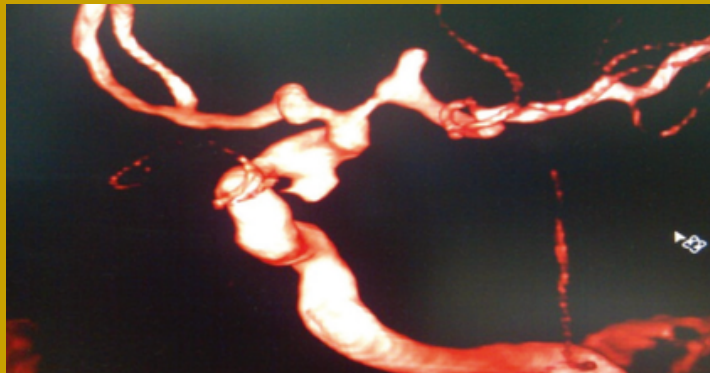
Prosedur Theurapetik Kasus Stroke Iskemik akut dibawah 8 jam (Thrombektomi)



Prosedur Endovascular coiling kasus stroke pendarahan akibat pecahnya aneurisma



Gambaran 3D ini adalah kasus-kasus pendarahan subarachnoid akibat pecahnya aneurisma



Cerebral

& Spinal DSA

(Digital Subtraction Angiography)



Moto:

“Melayani dengan Mulia”

Website : www.rspn.go.id

PENGERTIAN

Cerebral dan spinal DSA merupakan suatu prosedur invasive pencitraan pembuluh darah otak serta tulang belakang menggunakan kateter, guide wire dan kontras yang dilakukan diruang angiografi. Prosedur dilakukan untuk menemukan pembuluh darah otak atau spinal yang abnormal (seperti aneurisma, malformasi arteri vena, stenosis) dan menilai aliran pembuluh darah itu sendiri serta kondisinya (seperti ada tidaknya gambaran vasospasme, vaskulitis, vaskularisasi tumor otak). Pemeriksaan cerebral dan spinal DSA merupakan baku emas (gold standart) untuk mendeteksi keabnormalan vaskular otak dan tulang belakang



TUJUAN

Tujuan utama penggunaan prosedur cerebral dan spinal DSA adalah untuk mendiagnostik kelainan atau keabnormalan pembuluh darah serta dapat pula sebagai prosedur pengobatan (theurapetik seperti endovascular coiling, embolisasi, stenting) pada kasus-kasus seperti:

1. Stroke iskemik akut dibawah 8 jam untuk peredaran darah otak besar serta 24 jam untuk peredaran pembuluh darah otak kecil (intra arterial\ thrombolysis dan mechanical thrombectomy).
2. Stroke perdarahan khususnya subarachnoid yang disebabkan oleh pecahnya suatu aneurisma.
3. Stroke perdarahan yang disebabkan suatu malformasi arteri vena.
4. Stroke iskemik berulang yang disebabkan suatu penyempitan/stenosis pembuluh darah ekstra kranial (carotis) maupun pembuluh darah intra kranial yang ditegakkan berdasarkan pemeriksaan ultrasound (Carotid Duplex dan Trans Cranial Doppler)
5. Kelainan pembuluh darah tulang belakang yang disebabkan malformasi arteri vena (AVM dan Dural Arterio Venous Fistula)

KONTRA INDIKASI

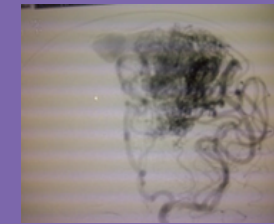
Kontra indikasi prosedur ini pada pasien yang gagal ginjal berat dan alergi terhadap kontras

KOMPLIKASI

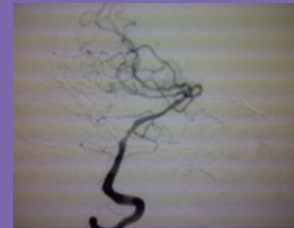
Resiko komplikasi pada prosedur ini berkisar 1% meliputi pendarah otak, thrombo emboli, hematoma groin, alergi kontras serta kematian

Di **RSPON Mahar Mardjono Jakarta** tersedia fasilitas ini dan dikerjakan oleh ahli intervensi beserta timnya, mensin yang digunakan generasi terbaru biplane dengan keakurtan yang tinggi. Prosedur umumnya berlangsung 1 jam untuk diagnostik, sedangkan untuk prosedur theurapetik berkisar 3-6 jam

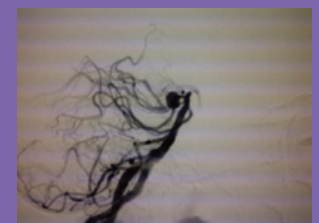
Contoh gambar-gambar hasil prosedur Cerebral dan Spinal DSA:



AVM



Stenosis



Incidental aneurisma gambaran AP dan Lateral

Prosedur Theurapetik Kasus Stroke Iskemik Pendarahan otak kecil (Intra Arterial Thrombolysis)

